

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia Di SMPN 1 Mojoanyar sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur, mulai dari proses-proses yang dilakukan dari perencanaan peningkatan mutu SDM. Melaksanakan peningkatan mutu SDM, evaluasi peningkatan mutu SDM, dan melaksanakan monitoring dan evaluasi peningkatan mutu SDM. Dirasa sudah berjalan dengan baik, kegiatan pembiasaan maupun ekstrakurikuler, pimpinan sudah bisa memberikan rasa nyaman dan aman kepada bawahannya agar mereka bisa bekerja dengan baik. kepala sekolah SMPN 1 Mojoanyar telah melakukan kegiatan sebagai berikut ;
 1. Mendengarkan ide dan saran guru serta berkomunikasi dengan para guru.
 2. melalui rapat guru setiap hari senin, kepala sekolah beserta guru dan staf melakukan *briefing* sebelum bel berbunyi.
 3. Tegas dan teliti dalam menjalankan tugas.
 4. Pemberian tugas guru dalam mengajar di ekstrakurikuler.
 5. Pendelegasian tugas pada guru lain apabila terdapat guru yang berhalangan.
 6. memberikan tugas kepada siswa-siswi dan memberikan tugas untuk guru pengganti.
 7. menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman dan penuh kebersamaan.
 8. memfasilitasi seluruh kegiatan, komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan

Sedangkan kompetensi yang sudah dimiliki guru di SMPN 1 Mojoanyar

- Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik bisa dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu Drumbend, olimpiade IPA dan IPS, olimpiade matematika, tari, banjari

- Kemampuan personal dalam mencerminkan kepribadian yang baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan pembiasaan yang ada.

guru menyambut kedatangan siswa, ngaji sebelum masuk sekolah, menyanyikan lagu indonesia raya secara bersama sama

- Kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas..

pembinaan ekstrakurikuler, penyajian kurikulum, pembinaan sikap kedisiplinan.

- Kemampuan berkomunikasi yang baik sesuai dengan lawannya(kompetensi sosial).

kepala sekolah mendorong guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan diluar sekolah seperti kegiatan-kegiatan kedinasan, workshop peningkatan mutu maupun kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar lebih efektif dan efisien. Strategi yang dilakukan kepemimpinan sekolah dalam pengembangan mutu SDM di SMPN 1 Mojoanyar bertujuan untuk mengembangkan, menghasilkan dan membentuk guru bermutu tinggi yang memiliki komitmen kuat terhadap lembaga dalam mengembangkan mutu SDM ada beberapa upaya yang dilakukan pimpinan SMPN 1 Mojoanyar. Adapun hal-hal dalam meningkatkan mutu SDM di SMPN 1 Mojoanyar adalah : (a) mengubah pola pikir atau membangun karakter positif guru melalui (1) pembiasaan kedisiplinan (2) peningkatan kurikulum (3) mengikut sertakan kegiatan ilmiah (4) Musyawarah Guru Mata Pelajaran

(MGMP) (5) mengadakan kerja sama dengan pihak external yaitu masyarakat, komite dan wali siswa (6) penyediaan sarana dan prasarana juga perpustakaan. (b) menjadikan visi dan misi lembaga sebagai target pengembangan mutu guru di SMPN 1 Mojoanyar (c) membangun komitmen guru (d) memberikan tujuan kesejahteraan yang memadai bagi guru SMPN 1 Mojoanyar. Peranan kepala sekolah selaku *educator* sudah mampu mendorong seluruh SDM yang ada di sekolah, agar dapat bekerja secara efektif dan efisien, kegiatan yang di lakukan kepala sekolah seperti pertemuan profesi seperti musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS) adalah untuk meningkatkan mutu guru, kepala sekolah mengharuskan guru untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan secara teratur antara lain :

- Berperan Dalam Semua Kegiatan Sekolah.
- Mengikuti MGMP Guru.
- Mengikuti Kegiatan KKG.
- Mengikuti Kegiatan diskusi, seminar.
- Membuat perangkat pembelajaran (Program Tahunan, Dan Semester, Silabus, RPP, Menetapkan KKM, Jurnal Mengajar).
- Melaksanakan Kegiatan Bimbingan.
- Mengumpulkan Dan Menghitung Angka Kredit Untuk Kenaikan Pangkatnya.
- Mematuhi Kode Etik Guru.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah agar selalu menciptakan suasana yang kondusif kepada seluruh SDM di sekolah dan juga selalu meningkatkan fasilitas dan kompetensi bagi seluruh SDM yang ada di sekolah. kepada Sekolah SMPN 1 Mojoanyar

untuk selalu melakukan kegiatan evaluasi diri sekolah secara rutin dan transparan, karena evaluasi diri sebagai langkah awal bagi setiap sekolah yang ingin, atau merencanakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kehadiran Evaluasi Diri Sekolah (EDS) amat diperlukan oleh sekolah karena evaluasi ini adalah evaluasi internal yang dilakukan oleh dan untuk sekolah sendiri guna mengetahui kekuatan dan kelemahannya sendiri. Strategi kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu SDM di SMPN 1 Mojoanyar hendaklah mengacu kepada perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah. Selain mengacu dan berdasarkan visi, misi serta tujuan sekolah, proses perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*), dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*) hal ini dimaksudkan agar tidak salah sasaran, tumpang tindihnya pekerjaan dan kelebihan guru (*over load*), dan untuk mengefektifkan dan mengetahui calon guru yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan seperti perkembangan kelas, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

